

ABSTRAK

Intan Wulan Apriyani

RISIKO PERILAKU IBU MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSLUSIF

xvi+ 16 Halaman + 8 Tabel + 11 Lampiran

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target 80%. Cakupan di Puskesmas Gorang Gareng Taji pada tahun 2024 sebesar 87,3% dari target 100%. Faktor rendahnya angka pemberian ASI Eksklusif ibu yang kurangnya pengetahuan, sikap, dukungan suami, sosial budaya dan edukasi tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui risiko perilaku ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *retrospektif* dengan desain *case control*, populasi adalah ibu menyusui dengan besar sampel terdiri dari 19 orang sebagai kelompok kasus dan 22 orang sebagai kelompok kontrol. Pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling*. Variabel *independent* perilaku ibu menyusui dan variabel *dependen* pemberian ASI Eksklusif. Instrumen yang digunakan yaitu data sekunder berupa Register Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (EPPGBM) dan PWS KIA serta data primer berupa kuesioner risiko perilaku pemberian ASI Eksklusif. Uji statistik yang digunakan ialah uji *Odds Ratio* (OR).

Hasil penelitian ini menggunakan uji *odds Ratio* (OR) diperoleh 22.667 signifikan 0,000 dengan 95% *confidence interval* (CI) 3.979-129.119 tidak melewati angka 0 diputuskan H0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan perilaku menyusui positif berisiko atau peluang 22.667 kali lebih besar memberikan ASI Eksklusif dibandingkan ibu yang berperilaku negatif.

Diketahui bahwa risiko perilaku hasil menunjukkan ibu menyusui yang berperilaku positif cenderung memiliki status ASI Eksklusif, sedangkan ibu menyusui yang berperilaku negatif memiliki status pemberian ASI tidak eksklusif. Oleh sebab itu, ibu menyusui diharapkan lebih proaktif dalam memberikan informasi mengenai pemberian ASI Eksklusif, serta mencari tahu manfaat untuk memberikan ASI Eksklusif agar memiliki pengetahuan yang lebih baik sehingga mendorong ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayi dengan adanya dukungan dari petugas kesehatan serta adanya pojok laktasi bagi ibu yang bekerja.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Perilaku Ibu Menyusui, Risiko

Daftar bacaan : 44 jurnal (2019-2024)

ABSTRACT

Intan Wulan Apriyani

RISIKO PERILAKU IBU MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI
EKSLUSIF

xvi+ 16 Halaman + 8 Tabel + 11 Lampiran

The coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia has not yet reached the target of 80%. Coverage at the Gorang Gareng Taji Health Center in 2024 was 87.3% of the target of 100%. Factors in the low rate of exclusive breastfeeding are lack of knowledge, attitudes, husband's support, socio-culture and education about the importance of exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to determine the risk of breastfeeding mothers' behavior towards exclusive breastfeeding.

This study uses an analytical research type with a retrospective approach with a case control design, the population is breastfeeding mothers with a sample size consisting of 19 people as a case group and 22 people as a control group. Sampling was done using Simple Random Sampling. The independent variable is the behavior of breastfeeding mothers and the dependent variable is exclusive breastfeeding. The instruments used are secondary data in the form of the Electronic Register for Community-Based Nutrition Recording and Reporting (EPPGBM) and PWS KIA and primary data in the form of a questionnaire on the risk of behavior in exclusive breastfeeding. The statistical test used is the Odds Ratio (OR) test.

The results of this study using the Odds Ratio (OR) test obtained 22,667 significant 0.000 with 95% confidence interval (CI) 3.979-129.119 did not pass the number 0 decided H_0 was rejected. So, it can be concluded that positive breastfeeding behavior is risky or the opportunity is 22,667 times greater to provide Exclusive Breastfeeding compared to mothers with negative behavior.

It is known that the risk of behavioral results shows that breastfeeding mothers who behave positively tend to have an Exclusive Breastfeeding status, while breastfeeding mothers who behave negatively have a non-exclusive breastfeeding status. Therefore, breastfeeding mothers are expected to be more proactive in providing information about providing Exclusive Breastfeeding, as well as finding out the benefits of providing Exclusive Breastfeeding in order to have better knowledge so as to encourage mothers to continue to provide breast milk to their babies with support from health workers and the existence of a lactation corner for working mothers.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding Mothers' Behavior, Risk

Reading list: 44 journals (2019-2024)